

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati L, Indrastuti A.K, dan Sari N (2018), *Pejalan Kaki Riwayatmu Dulu dan Kini*. UB Press
- Aria Z. (2016), *Kajian Kenyamanan Fisik pada Terminal Penumpang Stasiun Besar Yogyakarta*
- Ashadi., Rifka H., & N. S. (2012). Analisa Pengaruh Elemen-Elemen Pelengkap Jalur Jalur Pedestrian terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki Studi Kasus : Pedestrian Orchard Road Singapura. *Nalars Volume*, 11(1), 77–90.
- Alfonso (2005), To Walk or Not To Walk? The Hierarchy of Walking Needs. *Environment and Behavior*. <https://doi.org/10.1177/0013916504274016>
- Bhattacharyya, D. B., & Mitra, S. (2013). Making Siliguri a Walkable City. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 96, 2737–2744. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.307>
- Carr, Stephen, et all. (1992). *Public space*. Cambridge University Press.
- Chiara J.D dan Lee E. Koppel (1994). *Standar Perencanaan Tapak*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Corazza, M. V., Mascio, P. Di, & Moretti, L. (2016). Managing sidewalk pavement maintenance: A case study to increase pedestrian safety. *Journal of Traffic and Transportation Engineering*, 3(3), 203–214.
- Dorohin, S., Zelikov, V., & Denisov, G. (2018). Improvement of road traffic safety in the zone of unsignalled pedestrian crossings. In *Thirteenth International Conference on Organization and Traffic Safety Management in Large Cities (SPbOTSIC 2018)* (Vol. 36, p. 122*128).
- Erna, W., & Leksono, S. (2016). Convenience component of walkability in Malang City case study the street corridors around city squares. In *CITIES 2015 International Conference, Intelligent Planning Towards Smart Cities*, CITIES 2015, 3-4 November 2015, Surabaya, Indonesia (Vol. 227, pp. 587–592). <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.119>
- Ersina, S., Rahayu, I., Jalan, D. I., & Abdurahman, P. (2017). *Jalur Pedestrian Sebagai Salah Satu Fasilitas Perkotaan*. 4.
- Fruin, John. 1979. *Pedestrian Planning and Design*. Metropolitan and Association of Urban Designers and Enviromental Planners, Inc, New York.
- Habibian, M., & Hosseinzadeh, A. (2018). Walkability index across trip purposes. *Sustainable Cities and Society*, 42(July), 216–225. doi.org/10.1016/j.scs.2018.07.005
- stam, Utomo, Hardi, (2002), *Komponen Perancangan Arsitektur* kap. Jakarta; Bumi Aksara



- Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen-Elemen Pelengkap Jalur pedestrian terdapat Kenyamanan Pejalan Kaki(Studi Kasus: Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda . *Encloruse*, 5(1), 21–29.
- Kautsary, J. (2002). Pengembangan Jalur Pejalan kaki yang Ramah (Manusiawi): Studi Kasus Kawasan Pecinan Semarang). *Jurnal Pondasi*, 8(2), 103–113.
- Kementerian PUPR. (2018). *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*.
- Kementerian PU. (2014). *Pedoman Perencanaan, Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*.
- Kim, D. (2019). The transportation safety of elderly pedestrians: Modeling contributing factors to elderly pedestrian collisions. *Accident Analysis and Prevention*, 131(July), 268–274. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2019.07.009>
- Koh, Puay Ping, & Wong, Y. D. (2013). Comparing pedestrians ' needs and behaviours in different land use environments. *Journal of Transport Geography Journal*, 26, 43–50.
- Kolcaba K. (2003), *Comfort Theory and Practice: A Vision for Holistic Health Care and Research*. Springer Publishing Company,
- Kalionga F.G., Kumurur V.A., & Sembel A. (2014). *Kajian Aspek Kenyamanan Jalur Pedestrian Jl. Piere Tendean di Kota Manado*. 6(2), 243–252.
- Krambeck, H. V. 2006. The Global Walkability Index. Master of City Planning and Master of Science in Transportation Thesis. Cambridge: Massachusetts Institute of Technology
- Kuncoro Harsono., Yayi Arsandrie., & W. S. (2013). Identifikasi Kemyamanan Pejalan Kaki di City Walk Jalan Slamet Riyadi Surakarta. *Sinektika*, 13(1), 33–42.
- Kolbaca, Katharine, (2003) *Comfort Theory and Practice: A Version for Holistic helath care and Research*. Newyork: Springer Publishing Company
- Lamour, Q., Morelli, A. M., & Marins, K. R. d. C. (2019). Improving walkability in a TOD context: Spatial strategies that enhance walking in the Belém neighbourhood, in São Paulo, Brazil. *Case Studies on Transport Policy*, 7(2), 280–292. <https://doi.org/10.1016/j.cstp.2019.03.005>
- Masyhuri & Zainuddin M, 2011, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikastif*, Edisi Revisi ISBN 979-1073-46-5, PT. Rofika Aditama Bandung



ilani (2017), Cerita Para Pembela Trotoar di Jakarta, today.line.me/ID/pc/article/b61b3e7aa5ea85e92ceafe64973deae8df5824dd39cd1e17a7df8c171d3

- Pattisinai, A. R. (2013). *Kajian Kualitas Jalan Pahlawan sebagai Jalur Pejalan Kaki di Kota Semarang*. 9(September), 248–258.
- Purnomo A & Fathoni S.M. (2015) Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian di Kawasan Simpang Lima Kota Semarang Berdasarkan Persepsi Pengguna, *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan* 8 (2), 103-113
- Rahayu S, Dewi, U., & Ahdiyana, M. (2013). Pelayanan Publik Bidang Transportasi Bagi Difabel di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 10(2), 108–119.
- Rafiemanzelat, R., Emadi, M. I., & Kamali, A. J. (2017). City sustainability: the influence of walkability on built environments. *Transportation Research Procedia*, 24, 97–104. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2017.05.074>
- Rinaldi Irwan (2019), Menumbuhkan Kembali Budaya Jalan Kaki, <https://www.kompasiana.com/irwanrinaldi/5c47d92312ae94146f1df26a/menumbuhkan-kembali-budaya-jalan-kaki>, hal 1-2
- Rubenstein, H. M. (1992). *Pedestrian Malls, Streetscapes, and Urban Spaces*. John Wiley & Sons.
- Satwiko. 2009. Pengertian Kenyamanan dalam Suatu Bangunan. Yogyakarta: Wignjosoebroto
- Sanders, M.S. and McCormick, E.J., 1993, *Human Factors In Engineering and Desain*, 7 th edition, McGraw-Hill Book Company, New York
- Strohmeier, F. (2016). Barriers and their influence on the mobility behavior of elder pedestrians in urban areas: challenges and best practice for walkability in the city of Vienna. *Procedia - Transportation Research*, 14, 1134–1143. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2016.05.184>
- Tanan, N & Suprayoga, G.B. (2015). Fasilitas Pejalan Kaki dalam Mendukung Program Pengembangan Kota Hijau. *Jurnal HPJI*, 1(1), 17–28.
- Unterman R, (1984), "The Pendestrian and The Bysiclist": Accommodating the Pedestrian: Adapting Towns and Neighbourhoods for Walking and Bicycling
- Wardianto G. (2016). *Trotoar untuk Pejalan Kaki* (1st ed.). Semarang: UNDIP Press.
- Wardianto G. (2017). *8 Kriteria Kelayakan Trotoar Berbasis Kebutuhan Pejalan Kaki* (1st ed.). Semarang: UNDIP Press.
- Yuliana. (2016). *Perancangan Jalur Pedestrian*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Zakaria, J., & Ujang, N. (2015). Comfort of Walking in the City Center of Kuala Lumpur. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 170, 642–647. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.066>





Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 1. Kuisisioner AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

KUISISIONER PENGUKURAN INDEKS KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN DI KOTA MAKASSAR (Menggunakan Metode AHP)

A. Pengantar

1. Tujuan dari pengisian kuisisioner penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian responden yang dianggap expert terhadap kenyamanan jalur pedestrian yang tersedia di Kota Makassar. Adapun jalur pedestrian yang akan dinilai dalam kuisisioner ini sebagai berikut :
 - a) Sepanjang Kawasan Pantai Losari hingga Benteng Rotterdam
 - b) Sepanjang Jl. Jend. Ahmad Yani.
2. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa a.n. Susy Asteria Irafany (NIM P052172003) untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Magister Manajemen Perkotaan Universitas Hasanuddin dengan Judul Penelitian Tesis: "**Indeks Kenyamanan Jalur Pedestrian Berbasis Kebutuhan Pejalan Kaki di Kota Makassar**".
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi alat untuk mengukur tingkat kenyamanan jalur pedestrian di Kota Makassar dan dapat dijadikan masukan kepada Pemerintah Kota dalam mengembangkan jalur pedestrian di Kota Makassar.
4. Mengingat pentingnya masukan Bapak/Ibu/Saudara(i), mohon kiranya dapat memberikan penilaian dalam kuisisioner berikut. Atas partisipasinya, kami ucapkan banyak terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Variabel yang akan digunakan untuk penentuan indeks kenyamanan jalur pedestrian pejalan kaki, berdasarkan kebutuhan pejalan kaki opsional dan fungsional dengan sub variabel sebagai berikut :
 - a) **Sirkulasi**; keleluasaan bergerak bagi pejalan kaki. Hal ini terkait dengan ukuran jalur pedestrian dan keberadaan benda-benda di sepanjang jalur pedestrian yang akan berdampak pada kelancaran sirkulasi pejalan kaki, baik pejalan kaki normal maupun pejalan kaki yang berkebutuhan khusus
 - b) **Aksesibilitas**; kemudahan pencapaian bagi pejalan kaki normal dan berkebutuhan khusus. Hal ini terkait dengan ketersediaan fasilitas bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus, dan ketersediaan ramp dan marka
 - c) **Keteduhan**; kenyamanan pejalan kaki terhadap suhu dan iklim/cuaca di jalur pedestrian. Hal ini terkait dengan keberadaan tanaman peneduh, dan ketersediaan fasilitas tempat berteduh/shelter
 - d) **Kebisingan**; suara yang tidak diinginkan/dikehendaki dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi pendengarnya. Hal ini terkait dengan tingkat kebisingan di jalur pedestrian dan ketersediaan vegetasi sebagai peredam bisingan.
 - e) **Ketertarikan**; kebutuhan pejalan kaki agar terhindar dari rasa takut terhadap kriminalitas yang terjadi di lintasan trotoar dan akan mengancam keselamatan jiwanya. Hal ini terkait dengan ketersediaan sistem keamanan (CCTV dan pos keamanan) dan lampu penerangan



- f) **Keselamatan;** kebutuhan pejalan kaki agar terhindar dari kecelakaan di jalur pedestrian ataupun kecelakaan lalu lintas. Hal ini terkait dengan standar level kemiringan pelandaian, rambu-rambu/signal, kondisi/kualitas permukaan jalur pedestrian dan ketersediaan jalur penyeberangan (*zebra cross*),
 - g) **Kebersihan;** merupakan keadaan bebas dari kotoran berupa debu, sampah dan bau. Hal ini terkait dengan ketersediaan fasilitas tempat sampah yang layak dan tingkat kebersihan di sekitar jalur pedestrian
 - h) **Keindahan;** merupakan suasana atau lingkungan fisik yang menyenangkan bagi pejalan kaki. Hal ini terkait dengan penggunaan material jalur pedestrian (jenis, bentuk dan warna), penataan ornamen-ornamen estetik, jalur hijau (taman/pot bunga) dan ketersediaan tempat duduk.
 - i) **Konektivitas;** adalah terintegrasinya jalur pedestrian secara utuh. Hal ini terkait dengan kontinuitas/kesinambungan antar jalur pedestrian, mudah dalam pencapaian (terakses) dan terkoneksi jalur pedestrian dengan fasilitas untuk berpindah antar moda transportasi.
2. Dalam mengisi kuisisioner ini, Bapak/Ibu/Saudara(i) diminta untuk memberikan persepsi atau pertimbangan terhadap setiap perbandingan dari masing-masing kriteria dan alternatif berdasarkan pengalaman masing-masing.
 3. Untuk membantu Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam memberikan pertimbangan dalam kuisisioner ini, digunakan tingkat kepentingan sebagai berikut :

Skala Perbandingan Hirarki

Tingkat Kepentingan	Definisi Penilaian	Penjelasan
1	Kedua variabel sama pentingnya	A dan B sama penting
3	Variabel yang satu sedikit lebih penting daripada variable lainnya	A sedikit lebih penting dari B
5	variabel yang satu lebih penting dari variable lainnya	A lebih penting dari B
7	variable yang satu sangat penting dari variabel lainnya.	A sangat penting dari B
9	Variabel yang satu mutlak lebih penting dari variabel lainnya.	A mutlak lebih penting dari B
4,6,8	Penilaian kompromi secara numeris dibutuhkan semenjak tidak ada kata yang tepat untuk menggambarkan tingkat preferensi	Nilai ini diberikan jika terdapat keraguan diantara kedua penilaian yang berdekatan. <u>Contoh</u> nilai 4 (antara 3 dan 5)



C. Pengisian Kuisisioner

Contoh pengisian kuisisioner dalam kasus pembelian mobil:

Untuk pemilihan jenis mobil, faktor manakah yang lebih penting dari perbandingan faktor-faktor berikut :				Tingkat Kepentingan								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9
Harga murah		X	Hemat BBM			X						
Harga murah		X	Kenyamanan					X				
Harga murah	X		Desain		X							
Hemat BBM		X	Kenyamanan									X
Hemat BBM	X		Desain							X		
Kenyamanan	X		Desain					X				





Memperpanjang Pantai Losari sampai ke Benteng Rotterdam (Lokasi “A”)

DEHISI

Responden : 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09 dan 10

Instansi :

Pekerjaan :

Alamat :

- | Untuk Aspek Kenyamanan, faktor manakah yang lebih penting dari perbandingan faktor-faktor berikut : | | | | Tingkat Prioritas | | | | | | | | |
|---|--|--|---------------|---------------------|---|------------------------------|---|----------------------|---|-----------------------|---|-----------------------------|
| | | | | 1
(sama penting) | 2 | 3
(sedikit lebih penting) | 4 | 5
(lebih penting) | 6 | 7
(sangat penting) | 8 | 9
(mutlak lebih penting) |
| Sirkulasi | | | Aksesibilitas | | | | | | | | | |
| Sirkulasi | | | Keteduhan | | | | | | | | | |
| Sirkulasi | | | Kebisingan | | | | | | | | | |
| Sirkulasi | | | Keamanan | | | | | | | | | |
| Sirkulasi | | | Keselamatan | | | | | | | | | |
| Sirkulasi | | | Kebersihan | | | | | | | | | |
| Sirkulasi | | | Keindahan | | | | | | | | | |
| Sirkulasi | | | Konektivitas | | | | | | | | | |



Kemudahan, faktor manakah yang paling penting dari perbandingan faktor-faktor berikut :				Tingkat Prioritas								
				1 (sama penting)	2	3 (sedikit lebih penting)	4	5 (lebih penting)	6	7 (sangat penting)	8	9 (mutlak lebih penting)
			Keindahan									
			Konektivitas									
			Kebersihan									
			Konektivitas									
			Konektivitas									

2. Seberapa sering Bapak/Ibu melewati jalur pedestrian di sepanjang Pantai Losari sampai ke Benteng Rotterdam?
- Setiap hari
 - Pernah dalam seminggu
 - Pernah dalam sebulan
 - Pernah dalam setahun
 - Tidak pernah
3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor di atas manakah yang harus mendapatkan prioritas utama untuk diperbaiki dalam mewujudkan jalur pedestrian yang nyaman di sepanjang Pantai Losari sampai ke Benteng Rotterdam? (urutkan skala prioritas dengan memberi angka 1 s.d. 5 pada kolom pilihan faktor tsb di bawah ini)

....	Sirkulasi		Kebisingan		Kebersihan
....	Aksesibilitas		Keamanan		Keindahan
....	Keteduhan		Keselamatan		Konektivitas

4. Menurut Bapak/Ibu, selain faktor-faktor tersebut di atas, masih adakah faktor-faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam menentukan kenyamanan jalur pedestrian di sepanjang Pantai Losari sampai ke Benteng Rotterdam? (Pilihan : Ya / Tidak)
- Jika jawaban Ya, sebutkan
-
 -, dst



- apak/ibu, seberapa nyamankah jalur pedestrian di sepanjang Pantai Losari sampai ke Benteng Rotterdam
hati oleh pejalan kaki?
- a. Sangat Nyaman
 - b. Nyaman
 - c. Cukup nyaman
 - d. Tidak nyaman
 - e. Sangat Tidak Nyaman



Memperpanjang Jalan Ahmad Yani (Lokasi “B”)

Definisi Berjalan kaki fungsional adalah mereka yang melakukan aktifitas berjalan kaki sebagai kegiatan rutin sehari-hari, seperti Berjalan kaki ke tempat kerja, ke sekolah, dll

Nama :

Instansi :

Pekerjaan :

Alamat :

1. Dari beberapa faktor-faktor berikut ini, yang manakah menurut Bapak/Ibu sangat prioritas dalam menentukan kenyamanan jalur pedestrian di sepanjang Jalan Ahmad Yani? (Bandingkan beberapa aspek pada kolom prioritas di baris yang sama dan berikan tanda **X**)

Untuk Aspek Kenyamanan, faktor manakah yang lebih penting dari perbandingan faktor-faktor berikut :				Tingkat Prioritas								
				1 (sama penting)	2	3 (sedikit lebih penting)	4	5 (lebih penting)	6	7 (sangat penting)	8	9 (mutlak lebih penting)
Sirkulasi			Aksesibilitas									
Sirkulasi			Keteduhan									
Sirkulasi			Kebisingan									
Sirkulasi			Keamanan									
Sirkulasi			Keselamatan									
Sirkulasi			Kebersihan									
Sirkulasi			Keindahan									
Sirkulasi			Konektivitas									
Aksesibilitas			Keteduhan									



Kenyamanan, faktor manakah yang paling penting dari perbandingan faktor-faktor berikut :				Tingkat Prioritas								
				1 (sama penting)	2	3 (sedikit lebih penting)	4	5 (lebih penting)	6	7 (sangat penting)	8	9 (mutlak lebih penting)
			Konektivitas									
			Keindahan									
			Konektivitas									
			Konektivitas									

2. Seberapa sering Bapak/Ibu melewati jalur pedestrian di sepanjang Jalan Ahmad Yani?

- Setiap hari
- Pernah dalam seminggu
- Pernah dalam sebulan
- Pernah dalam setahun
- Tidak pernah

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor di atas manakah yang harus mendapatkan prioritas utama untuk diperbaiki dalam mewujudkan jalur pedestrian yang nyaman di sepanjang Jalan Ahmad Yani?

(urutkan skala prioritas dengan memberi angka 1 s.d. 5 pada kolom pilihan faktor tsb di bawah ini)

....	Sirkulasi		Kebisingan		Kebersihan
....	Aksesibilitas		Keamanan		Keindahan
....	Keteduhan		Keselamatan		Konektivitas

4. Menurut Bapak/Ibu, selain faktor-faktor tersebut di atas, masih adakah faktor-faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam menentukan kenyamanan jalur pedestrian di sepanjang Jalan Ahmad Yani?

(Pilihan : Ya / Tidak)

Jlka jawaban Ya, sebutkan

-
-,dst



- apak/ibu, seberapa nyamankah jalur pedestrian di sepanjang Jalan Ahmad Yani untuk dilewati oleh pejalan
- a. Sangat Nyaman
 - b. Nyaman
 - c. Cukup nyaman
 - d. Tidak nyaman
 - e. Sangat Tidak Nyaman

***** Terima Kasih *****

Lampiran 2. Variabel dan Indikator Penilaian Jalur Pedestrian

1. Sirkulasi;

Keleluasaan bergerak bagi pejalan kaki normal atau penyandang disabilitas secara mandiri. Ukuran jalur pedestrian dan keberadaan benda-benda di sepanjang jalur pedestrian yang akan berdampak pada kelancaran sirkulasi pejalan kaki baik pejalan kaki normal maupun pejalan kaki yang berkebutuhan khusus.

Sumber rujukan:

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan

Sub variable yang diukur:

a) Ukuran jalur pedestrian

Hal ini terkait erat dengan lebar, ruang gerak dan standar/tingkat pelayanan jalur pedestrian. Standar pelayanan jalur pedestrian berdasarkan peruntukannya di kawasan perkotaan adalah minimum standar C untuk kawasan perdagangan dan jasa dan minimum standar D untuk kawasan wisata

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak ada jalur pedestrian
2	Lebar jalur pedestrian < 2,00 meter, sirkulasi jalur pedestrian untuk salahsatu pejalan kaki normal atau pejalan kaki berkebutuhan khusus tidak lancar atau kedua-duanya tidak lancar
3	Lebar jalur pedestrian < 2,00 meter, sirkulasi jalur pedestrian untuk pejalan kaki normal dan pejalan kaki berkebutuhan khusus lancar
4	Lebar jalur pedestrian > 2,00 meter, sirkulasi jalur pedestrian untuk salahsatu pejalan kaki normal atau pejalan kaki berkebutuhan khusus tidak lancar atau kedua-duanya tidak lancar
5	Lebar jalur pedestrian > 2,00 meter, sirkulasi jalur pedestrian untuk pejalan kaki normal dan pejalan kaki berkebutuhan khusus lancar

Sumber : Analisis penulis, 2020

b) Keberadaan benda-benda penghalang di lintasan jalur pedestrian

Jalur pedestrian harus bebas dari pohon, tiang rambu-rambu, lubang drainase/gorong-gorong dan benda-benda lainnya yang menghalangi sirkulasi pejalan kaki

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Sepanjang jalur pedestrian terdapat benda-benda penghalang sehingga jalur pedestrian tidak dapat diakses
2	Sebagian besar (>50% - 75%) jalur pedestrian terdapat benda-benda penghalang sehingga sirkulasi tidak lancar
3	Sebagian (25 - 50%) jalur pedestrian terdapat benda-benda penghalang sehingga sirkulasi tidak lancar
4	Sebagian kecil (<25%) jalur pedestrian terdapat penghalang namun tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki
5	Sepanjang jalur pedestrian tidak terdapat benda-benda penghalang sehingga sirkulasi lancar

Sumber : Analisis penulis, 2020



2. Aksesibilitas;

Aksesibilitas adalah kemudahan pencapaian yang disediakan bagi semua orang termasuk penyandang cacat dan lansia. Hal ini terkait dengan ketersediaan fasilitas bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus, dan ketersediaan ramp dan marka

Sumber rujukan:

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
- Surat Edaran Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.

Sub variabel yang diukur:

- a) Fasilitas bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus;
Bagi pejalan kaki yang berkebutuhan khusus (tuna netra dan yang terganggu penglihatan), membutuhkan informasi khusus pada permukaan lajur pejalan kaki. Informasi tersebut disebut lajur pemandu. Lajur pemandu terdiri dari ubin pengarah dan ubin peringatan.

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia ubin pengarah dan ubin peringatan
2	Tersedia salah satu ubin pengarah atau ubin peringatan serta dapat diakses
3	Tersedia salah satu ubin pengarah atau ubin peringatan namun tidak dapat diakses
4	Tersedia ubin pengarah dan ubin peringatan namun tidak dapat diakses
5	Tersedia ubin pengarah dan ubin peringatan serta dapat diakses

Sumber : Analisis penulis, 2020

- b) Ramp dan Marka

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia ramp dan marka bagi pejalan kaki normal dan pejalan kaki berkebutuhan khusus
2	Tersedia salahsatu dari ramp atau marka namun tidak memenuhi standar yang berlaku bagi pejalan kaki normal dan pejalan kaki berkebutuhan khusus
3	Tersedia salahsatu dari ramp atau marka dan memenuhi standar yang berlaku bagi pejalan kaki normal dan pejalan kaki berkebutuhan khusus
4	Tersedia ramp dan marka, namun tidak memenuhi standar yang berlaku bagi pejalan kaki normal atau pejalan kaki berkebutuhan khusus
5	Tersedia ramp dan marka serta memenuhi standar yang berlaku bagi pejalan kaki normal dan pejalan kaki berkebutuhan khusus

er : Analisis penulis, 2020



3. Keteduhan:

Keteduhan berkaitan erat dengan kenyamanan pejalan kaki terhadap suhu dan iklim/cuaca di jalur pedestrian. Jenis pelindung/peneduh disesuaikan dengan fasilitas pejalan kaki dapat berupa pohon pelindung, atap dan sebagainya. Penggunaan jenis tanaman (vegetasi) dan keberadaan shelter sebagai tempat berteduh sekaligus tempat berganti moda transportasi akan memberikan keteduhan pada jalur pedestrian.

Sumber rujukan:

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan
- Surat Edaran Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan.
- Buku Tata Cara Perencanaan Teknik Lansekap Jalan Nomor: 033/T/BM/1996 Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: 271/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum

Sub Variabel yang diukur:

a) Tanaman peneduh

Jenis tanaman (vegetasi) yang digunakan berbentuk pohon yang memiliki cabang dengan tinggi lebih dari 2 meter dengan penempatan tidak mengambil lebar jalur pedestrian. Jarak antar tanaman minimum 4 meter untuk daerah perkotaan. Penempatan tanaman peneduh yang sesuai dapat memberikan keteduhan dan menahan silau cahaya matahari bagi pejalan kaki.).

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia tanaman peneduh
2	Tersedia tanaman peneduh dalam jumlah yang kurang memadai dan tidak terawat
3	Tersedia tanaman peneduh dalam jumlah yang kurang memadai namun terawat dengan baik
4	Tersedia tanaman peneduh dalam jumlah yang memadai namun tidak terawat
5	Tersedia tanaman peneduh dalam jumlah yang memadai dan terawat dengan baik

Sumber : Analisis penulis, 2020

b) Tempat berteduh/shelter

Shelter/halte dapat digunakan sebagai tempat untuk berteduh dari cuaca ekstrem (suhu terik matahari, angin dan hujan) sekaligus sebagai tempat berganti moda transportasi. Shelter/halte terletak di luar ruang bebas jalur pedestrian (jalur bebas) dengan radius 300 meter



Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia sama sekali <i>shelter/halte</i> untuk berganti moda transportasi
2	Tersedia <i>shelter/halte</i> untuk berganti moda transportasi, tidak berfungsi dengan baik dan letaknya mengganggu sirkulasi pejalan kaki
3	Tersedia <i>shelter/halte</i> untuk berganti moda transportasi, tidak berfungsi dengan baik namun letaknya tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki
4	Tersedia <i>shelter/halte</i> untuk berganti moda transportasi, berfungsi dengan baik namun letaknya mengganggu sirkulasi pejalan kaki
5	Tersedia <i>shelter/halte</i> untuk berganti moda transportasi, berfungsi dengan baik dan letaknya tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki

Sumber : Analisis penulis, 2020

4. Kebisingan;

Kebisingan adalah suara yang tidak diinginkan/dikehendaki dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi pendengarnya. Tingginya tingkat kebisingan suatu kendaraan bermotor yang lalu lalang dapat mengganggu kenyamanan bagi lingkungan dan pengguna jalur pedestrian. Tingkat kebisingan dinyatakan dalam decibel (dB). Baku tingkat kebisingan untuk daerah perdagangan dan jasa maksimal 70 dB, perkantoran dan perdagangan maksimal 65 dB dan rekreasi maksimal 70 dB, Untuk meredam kebisingan disepanjang jalur pedestrian dapat di gunakan tanaman/vegetasi.

Sumber rujukan:

- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: KEP-48/MEBLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan
- Buku Tata Cara Perencanaan Teknik Lansekap Jalan Nomor: 033/T/BM/1996 Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tingkat kebisingan diatas 70 dB dan tidak ada vegetasi/tanaman sebagai peredam kebisingan
2	Tingkat kebisingan diatas 70 dB namun ada vegetasi/tanaman sebagai peredam kebisingan
3	Tingkat kebisingan 60 - 70 dB dan tidak ada vegetasi/tanaman sebagai peredam kebisingan
4	Tingkat kebisingan 60 - 70 dB dan ada vegetasi/tanaman sebagai peredam kebisingan
5	Tingkat kebisingan dibawah 60 dB dan ada vegetasi/tanaman sebagai peredam kebisingan

er : Analisis penulis, 2020



5. Keamanan;

Keamanan berhubungan dengan kebutuhan pejalan kaki agar terhindar dari rasa takut terhadap kriminalitas yang terjadi di lintasan trotoar dan akan mengancam keselamatan jiwanya. Untuk itu dibutuhkan fasilitas jalur pedestrian seperti sistem keamanan, lampu penerangan, dll

Sumber rujukan:

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan
- Surat Edaran Menteri PUPR Nomor:02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia SNI 7391-2008 tentang Spesifikasi Penerangan Jalan di Kawasan Perkotaan

Sub variable yang diukur:

- a) Sistem keamanan (ketersediaan CCTV, pos keamanan dan petugas keamanan)

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia sama sekali sistem keamanan (CCTV, pos keamanan dan petugas keamanan)
2	Tidak semua sistem keamanan tersedia, tidak semua area terjangkau dan tidak semua berfungsi dengan baik
3	Tidak semua sistem keamanan tersedia, tidak semua area terjangkau namun berfungsi dengan baik
4	Tersedia semua sistem keamanan (CCTV, pos keamanan dan petugas keamanan), namun tidak semuanya berfungsi dengan baik
5	Tersedia semua sistem keamanan (CCTV, pos keamanan dan petugas keamanan) dan berfungsi dengan baik

Sumber : Analisis penulis, 2020

- b) Lampu penerangan jalur pedestrian

Lampu penerangan memberikan pencahayaan pada malam hari agar jalur pedestrian lebih aman dan nyaman. Diiletakkan di ruang bebas jalur pedestrian dengan jarak antar lampu setiap 10 meter dengan tinggi maksimal 4 meter, material dengan durabilitas tinggi seperti metal dan beton cetak.

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia lampu penerangan sama sekali
2	Tidak tersedia lampu penerangan dalam jumlah yang memadai dengan tingkat pencahayaan rendah
3	Tidak tersedia lampu penerangan dalam jumlah yang memadai tetapi tingkat pencahayaannya baik
4	Tersedia lampu penerangan dalam jumlah yang memadai dengan tingkat pencahayaan rendah
5	Tersedia lampu penerangan dalam jumlah yang memadai dengan tingkat pencahayaan baik



6. Keselamatan;

Keselamatan berhubungan dengan kebutuhan pejalan kaki agar terhindar dari kecelakaan di jalur pedestrian ataupun kecelakaan lalu lintas. Hal ini terkait dengan ketersediaan perbedaan level ketinggian jalur pedestrian dan pelandaian, rambu-rambu/signal, kondisi/kualitas permukaan jalur pedestrian dan jalur penyeberangan (*zebra cross*)

Sumber rujukan:

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan
- Surat Edaran Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
- Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor: PM 13 TAHUN 2014 tentang Rambu Lalu Lintas
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.106/AJ.501/DRJD/2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan

Sub variable yang diukur:

- a) perbedaan level ketinggian dan pelandaian jalur pedestrian

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak ada perbedaan level ketinggian jalur pedestrian dengan badan jalan (sejajar)
2	-
3	Terdapat perbedaan level ketinggian jalur pedestrian dengan badan jalan dan ramp yang tersedia tidak sesuai standar
4	-
5	Terdapat perbedaan level ketinggian jalur pedestrian dengan badan jalan dan ramp yang tersedia sesuai standar

Sumber : Analisis penulis, 2020

- b) ketersediaan marka dan rambu-rambu/signal-signal jalur pedestrian

Rambu Pejalan Kaki terdiri atas Rambu Larangan, Rambu Peringatan, Rambu Perintah dan Rambu Petunjuk. Penempatan marka dan rambu harus diperhitungkan secara efisien untuk memastikan keselamatan lalu lintas

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia marka dan rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian
2	-
3	Tersedia marka dan rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian namun jumlahnya belum memadai
4	-
5	Tersedia marka dan rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian dan jumlahnya cukup memadai



Sumber : Analisis penulis, 2020

c) Kondisi permukaan jalur pedestrian

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Kualitas permukaan sepanjang jalur pedestrian rusak berat
2	25% permukaan jalur pedestrian dalam kondisi baik
3	50% permukaan jalur pedestrian dalam kondisi baik
4	75% permukaan jalur pedestrian dalam kondisi baik
5	100% permukaan jalur pedestrian dalam kondisi baik

Sumber : Analisis penulis, 2020

d) Tekstur permukaan material jalur pedestrian

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tekstur material permukaan jalur pedestrian sangat licin
2	-
3	Tekstur material permukaan jalur pedestrian cukup kasar
4	-
5	Tekstur material permukaan jalur pedestrian kasar

Sumber : Analisis penulis, 2020

e) Jalur penyeberangan (*zebra cross*)

Penyeberangan zebra dipasang tanpa atau dengan lampu isyarat lalu lintas. Jika persimpangan diatur dengan lampu isyarat lalu lintas, maka dipasang menjadi kesatuan, namun jika tanpa lampu isyarat, maka batas kecepatan kendaraan bermotor adalah <40 Km/jam.

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia jalur penyeberangan (<i>zebra cross</i>)
2	Tersedia jalur penyeberangan (<i>zebra cross</i>) namun tidak dilengkapi dengan rambu lalu lintas dan tidak terhubung dengan jalur pedestrian
3	Tersedia jalur penyeberangan (<i>zebra cross</i>) namun tidak dilengkapi dengan rambu lalu lintas dan saling terhubung dengan jalur pedestrian
4	Tersedia jalur penyeberangan (<i>zebra cross</i>) dilengkapi dengan rambu lalu lintas namun tidak terhubung dengan jalur pedestrian
5	Tersedia jalur penyeberangan (<i>zebra cross</i>) dilengkapi dengan rambu lalu lintas dan saling terhubung dengan jalur pedestrian

Sumber : Analisis penulis, 2020



an;

n adalah keadaan bebas dari kotoran berupa debu, sampah dan bau. Daerah pedestrian yang terjaga kebersihannya akan menambah daya tarik dan

menimbulkan kenyamanan tersendiri bagi pejalan kaki. Ketersediaan fasilitas tempat sampah yang layak dan tingkat kebersihan di sekitar jalur pedestrian akan mempengaruhi kenyamanan dalam berjalan kaki.

Sumber rujukan:

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan
- Surat Edaran Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.

Sub variabel yang diukur:

a) Tempat sampah

Tempat sampah diletakkan di luar ruang bebas jalur pedestrian (jalur fasilitas) dengan jarak antar tempat sampah sekitar 20 meter dan pada titik-titik pertemuan (misalnya persimpangan) serta memiliki bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal atau beton cetak. Penempatan tempat sampah pada jalur pedestrian hanya untuk menampung sampah yang dihasilkan oleh pejalan kaki, bukan untuk menampung sampah rumah tangga di sekitar lokasi jalur pedestrian

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia tempat sampah
2	Tidak tersedia tempat sampah dalam jumlah yang memadai dan dalam kondisi yang tidak baik
3	Tidak tersedia tempat sampah dalam jumlah yang memadai namun dalam kondisi baik
4	Tersedia tempat sampah dalam jumlah yang memadai namun dalam kondisi yang tidak baik
5	Tersedia tempat sampah dalam jumlah yang memadai dan dalam kondisi yang baik

Sumber : Analisis penulis, 2020

b) Tingkat kebersihan jalur pedestrian

Tingkat kebersihan dalam hal ini berkaitan dengan kondisi sampah yang berada di sepanjang dan di sekitar jalur pedestrian.

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Sampah berserakan di sepanjang jalur pedestrian dan sisi jalur pedestrian
2	Sampah terlihat cukup banyak di sepanjang jalur pedestrian dan sisi jalur pedestrian
3	Sampah terlihat cukup banyak di sepanjang jalur pedestrian namun tidak terlihat sampah di sisi jalur pedestrian atau sebaliknya
4	Sedikit sampah terlihat di sepanjang jalur pedestrian namun tidak terlihat sampah di sisi jalur pedestrian atau sebaliknya
5	Sampah tidak terlihat di sepanjang jalur pedestrian dan di sisi jalur pedestrian

Sumber : Analisis penulis, 2020



8. Keindahan;

Keindahan berkaitan erat dengan suasana atau lingkungan fisik yang menyenangkan bagi pejalan kaki. Selain itu perlu diperhatikan bentuk, warna dan komposisi elemen perkerasan dan susunan tanaman. Penggunaan elemen-elemen pendukung seperti material jalur pedestrian, tanaman/pot bunga, tempat duduk dan ornamen estetik lainnya akan membuat pejalan kaki menjadi nyaman dalam melakukan aktifitasnya berjalan kaki di jalur pedestrian.

Sumber rujukan:

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan
- Surat Edaran Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.
- Buku Tata Cara Perencanaan Teknik Lansekap Jalan Nomor: 033/T/BM/1996 Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga.

Sub variable yang diukur:

a) Material jalur pedestrian

Penggunaan jenis, bentuk dan warna material jalur pedestrian dapat menambah keindahan jalur pedestrian

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak menggunakan material khusus, hanya perkerasan pada jalur pedestrian
2	Material jalur pedestrian menggunakan tegel (keramik) atau paving blok, tidak tampak bentuk dan ada/tidak ada warnanya namun dalam kondisi rusak
3	Material jalur pedestrian menggunakan tegel (keramik) atau paving blok, tidak tampak bentuk dan ada/tidak ada warnanya serta dalam kondisi baik
4	Material jalur pedestrian menggunakan tegel (keramik) atau paving blok, tampak bentuk dan ada/tidak ada warnanya namun dalam kondisi rusak
5	Material jalur pedestrian menggunakan tegel (keramik) atau paving blok, tampak bentuk dan ada/tidak ada warnanya serta dalam kondisi baik

Sumber : Analisis penulis, 2020

b) Taman/pot bunga atau ornamen estetik di sisi jalur pedestrian

Keberadaan taman atau pot bunga atau ornamen estetik

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia taman atau pot bunga atau ornamen estetik di jalur pedestrian
2	Tersedia taman atau pot bunga atau ornamen estetik di jalur pedestrian dalam kondisi tidak terawat dan letaknya mengganggu sirkulasi pejalan kaki



3	Tersedia taman atau pot bunga atau ornamen estetik di jalur pedestrian dalam kondisi tidak terawat namun letaknya tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki
4	Tersedia taman atau pot bunga atau ornamen estetik di jalur pedestrian dalam kondisi terawat namun letaknya mengganggu sirkulasi pejalan kaki
5	Tersedia taman atau pot bunga atau ornamen estetik di jalur pedestrian dalam kondisi terawat dan letaknya tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki

Sumber : Analisis penulis, 2020

c) Tempat duduk

Penempatan tempat duduk pada fasilitas pejalan kaki dimaksudkan untuk meningkatkan kenyamanan pejalan kaki. Tempat duduk diletakkan pada jalur fasilitas dan tidak boleh mengganggu pergerakan pejalan kaki

Standar Penilaian

Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia tempat duduk di jalur pedestrian
2	Tersedia tempat duduk di jalur pedestrian dalam kondisi tidak baik dan letaknya mengganggu sirkulasi pejalan kaki
3	Tersedia tempat duduk di jalur pedestrian dalam kondisi tidak baik dan letaknya tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki
4	Tersedia tempat duduk di jalur pedestrian dalam kondisi baik namun letaknya mengganggu sirkulasi pejalan kaki
5	Tersedia tempat duduk di jalur pedestrian dalam kondisi baik dan letaknya tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki

Sumber : Analisis penulis, 2020

9. Konektivitas;

Konektivitas terkait erat dengan kontinuitas/kesinambungan antar jalur pedestrian, mudah dalam pencapaian (terakses) dan terkoneksi jalur pedestrian dengan fasilitas untuk berpindah antar moda transportasi

Sumber rujukan:

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan
- Surat Edaran Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: 271/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman teknis Perekayasa Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum

Standar Penilaian



Nilai 1 - 5	Keterangan
1	Tidak tersedia jalur pedestrian dan tidak terkoneksi dengan moda transportasi (<i>shelter/halte</i>)
2	Tidak tersedia jalur pedestrian, namun terkoneksi dengan moda transportasi (<i>shelter/halte</i>)

3	Tersedia jalur pedestrian, saling terkoneksi, namun sulit diakses dan tidak terkoneksi dengan moda transportasi (<i>shelter/halte</i>)
4	Tersedia jalur pedestrian, saling terkoneksi, mudah diakses namun tidak terkoneksi dengan moda transportasi (<i>shelter/halte</i>)
5	Tersedia jalur pedestrian, saling terkoneksi, mudah diakses dan terkoneksi dengan moda transportasi (<i>shelter/halte</i>)

Sumber : Analisis penulis, 2020



Lampiran 3. Eksisting Jalur Pedestrian Lokasi A (Sepanjang Pantai Losari sampai Benteng Fort Rotterdam)

a) Segmen A-1

(Jl. Somba Opu dengan batas persimpangan Jl. Haji Bau sampai Jl. Durian)



Fungsi Lahan	Pelayanan Jasa (Hotel, dan ATM) dan Perumahan
Eksisting Jalur Pedestrian	
 	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Kadangkala digunakan sebagai tempat parkir kendaraan yang menghalangi sirkulasi pejalan kaki, • Tersedia tempat duduk dari beton dan tanaman sebagai peneduh dan barrier disepanjang jalur pedestrian • Tidak tersedia lampu khusus jalur pedestrian namun tersedia lampu jalan untuk penerangan walaupun pencahayaan kurang (redup) akibat tertutupi oleh pepohonan • Tidak terdapat CCTV, namun dekat dengan Pos keamanan Satpol PP • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross.

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

b) Segmen A-2

(Jl. Somba Opu dengan batas persimpangan Jl. Durian sampai Jl. Yosep Latumahina)



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa (Retail) dan Perumahan
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tersedia tempat duduk dari beton dan tanaman sebagai peneduh dan barrier disepanjang jalur pedestrian • Tidak ada benda penghalang di jalur pedestrian • Tersedia lampu jalan untuk penerangan • Tidak terdapat CCTV, namun dekat dengan Pos keamanan Satpol PP • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross • Ada ornamen spt pot bunga di beberapa tempat

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

- c) Segmen A-3;
(Jl. Somba Opu dengan batas persimpangan Jl. Yosep Latumahina sampai Jl. Maipa)



Fungsi Lahan	Pelayanan Jasa (Hotel)
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tersedia tempat duduk dari beton dan tanaman sebagai peneduh dan barrier disepanjang jalur pedestrian • Tidak ada benda penghalang di jalur pedestrian • Tersedia lampu jalan untuk penerangan tetapi tertutupi oleh pepohonan sehingga pencahayaan kurang (redup) • Tidak terdapat CCTV atau sistem keamanan lainnya tidak terjangkau

	• Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross.
--	---

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

d) Segmen A-4

(Jl. Somba Opu dengan batas persimpangan Jl. Maipa sampai Jl. Datuk Museng)



Fungsi Lahan	Pelayanan Jasa Kesehatan (Rumah Sakit)
Eksisting Jalur Pedestrian	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tersedia tempat duduk dari beton dan tanaman sebagai peneduh dan barrier disepanjang jalur pedestrian • Tidak ada benda penghalang di jalur pedestrian • Tersedia lampu jalan untuk penerangan tetapi tertutupi oleh pepohonan sehingga pencahayaan kurang (redup) • Tidak terdapat CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross.

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

e) Segmen A-5

(Jl. Somba Opu dengan batas persimpangan Jl. Datuk Museng sampai Jl. Muchtar Lutfi)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa (Retail dan Rumah Makan/Kuliner) dan Halte Bus
Eksisting Jalur Pedestrian	<u>Keterangan :</u> • Tidak tersedia jalur pedestrian bagi pejalan kaki. • Tidak tersedia tempat duduk dan tanaman sebagai peneduh dan barrier disepanjang jalur pedestrian • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Belum terdapat jalur pedestrian hanya berupa perkerasan biasa sebagai bagian dari bahu jalan. • Tidak terkoneksi antar jalur pedestrian • Tidak tersedia tempat sampah dan jalur penyeberangan zebra cross. • rambu-rambu/signal-signal hanya berupa informasi keberadaan halte

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

f) Segmen A-6

(Jl. Somba Opu dengan batas persimpangan Jl. Muchtar Lutfi sampai Jl. Ali Malaka)



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa (Retail dan Rumah Makan/Kuliner), dan Halte Bus
Eksisting Jalur Pedestrian	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tidak tersedia tempat duduk dan tanaman sebagai peneduh dan barrier disepanjang jalur pedestrian dalam jumlah yang memadai
	• Hanya tersedia lampu jalan dan tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah dalam jumlah yang memadai • Tidak tersedia rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross. • Ada ornamen seperti pot bunga di beberapa tempat

Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

g) Segmen A-7

(Jl. Penghibur dengan batas persimpangan Jl. Ali Malaka sampai Jl. Ranggong)



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa (Retail, Ruko dan Rumah Makan/Kuliner)
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tidak tersedia tempat duduk dan tanaman sebagai peneduh dan barrier disepanjang jalur pedestrian • Sirkulasi antar jalur pedestrian terhalang akibat adanya parkir kendaraan bermotor • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross. • Tidak ada ornamen di sepanjang jalur pedestrian

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

h) Segmen A-8;

(Jl. Penghibur dengan batas persimpangan Jl. Ranggong sampai Jl. Bulu Gading)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Perdagangan dan Jasa (Retail, Ruko dan Rumah Makan/Kuliner)

Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tidak tersedia tempat duduk • Hanya di beberapa tempat tersedia tanaman sebagai peneduh • Posisi tanaman peneduh berada di jalur pejalan kaki sehingga menghalangi sirkulasi pejalan kaki • Beberapa tempat dijadikan tempat parkir kendaraan bermotor • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross. • Tidak ada ornamen di sepanjang jalur pedestrian

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

- i) Segmen A-9;
(Jl. Penghibur dengan batas persimpangan Jl. Bulu Gading sampai Jl. Bau Massepe)



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa (Retail, Ruko, Hotel dan Rumah Makan/Kuliner)
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tidak tersedia tempat duduk • Tidak tersedia tanaman sebagai peneduh • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Terdapat beberapa benda penghalang di jalur pedestrian yang mengganggu sirkulasi pejalan kaki



- Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross.
- Tidak ada ornamen di sepanjang jalur pedestrian

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

- j) Segmen A-10;
(Jl. Penghibur dengan batas persimpangan Jl. Bau Massepe sampai Jl. H. Borra)



Fungsi Lahan	Perdagangan (Ruko)
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian < 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tidak tersedia tempat duduk • Tidak tersedia tanaman sebagai peneduh • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross. • Di beberapa tempat terdapat ornamen jalur pedestrian berupa pot bunga

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

- k) Segmen A-11;
(Jl. Penghibur dengan batas persimpangan Jl. H. Borra sampai Jl. Wahab Tarru)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Fungsi Lahan	Perdagangan (Retail dan Ruko)
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian < 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tidak tersedia tempat duduk dan tanaman sebagai peneduh • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross. • Di beberapa tempat terdapat ornamen jalur pedestrian berupa pot bunga

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

- l) Segmen A-12;
(Jl. Penghibur dengan batas persimpangan Jl. Wahab Tarru sampai Jl. Pattimura



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa (Retail dan Ruko)
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian < 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Letak fasilitas kota berada di area jalur pedestrian • Tidak tersedia tempat duduk dan tanaman sebagai peneduh • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross.



Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

m) Segmen A-13;

(Jl. Ujung Pandang dengan batas persimpangan Jl. Pattimura sampai Jl. WR. Supratman)



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa (Retail, Ruko dan Hotel) dan Hiburan
Eksisting Jalur Pedestrian	 <u>Keterangan :</u> • Tidak tersedia jalur pedestrian, hanya perkerasan di bahu jalan dan digunakan sebagai lahan parkir • Tidak tersedia tempat duduk dan tanaman sebagai peneduh • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Tidak tersedia tempat sampah, rambu-rambu/signal-signal, jalur penyeberangan zebra cross

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

n) Segmen A-14;

(Jl. Ujung Pandang dengan batas persimpangan Jl. WR. Supratman sampai Jl. Riburane)



Pedestrian

Pelayanan Jasa (warung) dan Rekreasi/Wisata Budaya

	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Di beberapa tempat jalur pedestrian digunakan sebagai tempat parkir kendaraan bermotor dan tempat berjalan • Tidak tersedia tempat duduk dan tanaman sebagai peneduh • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, sehingga sampah dibuang di sekitar jalur pedestrian • Tidak tersedia rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian • Dibeberapa tempat tersedia jalur penyeberangan (zebra cross), namun tidak terkoneksi dengan jalur pedestrian lainnya
--	---

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

- o) Segmen A-15;
(Sepanjang Makassar Golden Hotel (MGH) sampai Hotel Pantai Gapura)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

	Perdagangan dan Jasa (Retail, Ruko dan Hotel)
Pedestrian	

	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tidak tersedia tempat duduk disepanjang jalur pedestrian • Di beberapa tempat tersedia tanaman sebagai peneduh • Terdapat beberapa benda penghalang seperti tiang listrik, pot bunga dll di jalur pedestrian • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tidak tersedia tempat sampah, sehingga sampah ditumpuk di sekitar jalur pedestrian • Tidak tersedia rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian • Terdapat beberapa ornamen seperti pot bunga namun letaknya mengganggu sirkulasi pejalan kaki • Dibeberapa tempat jalur pedestrian di jadikan tempat parkir kendaraan bermotor
--	---

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

p) Segmen A-16;
(Sepanjang Hotel Pantai Gapura sampai ke Direktorat Kepolisian Keairan)



Fungsi Lahan	Jasa (Hotel), Hiburan dan Kantor Polisi Keairan
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tidak tersedia tempat duduk disepanjang jalur pedestrian • Di beberapa tempat tersedia tanaman sebagai peneduh





- Terdapat beberapa benda penghalang seperti tiang listrik di jalur pedestrian
- Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV
- Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik)
- Tidak tersedia tempat sampah, sehingga sampah ditumpuk di sekitar jalur pedestrian
- Tidak tersedia rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

q) Segmen A-17;
(Sepanjang Direktorat Kepolisian Keairan sampai ke PT. Hj. La Tunrung A.M.C)



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa (Retail, Ruko, dan Kantor Polisi) dan Hiburan
Eksisting Jalur Pedestrian	



Optimized using
trial version
www.balesio.com

	<u>Keterangan :</u> • Lebar jalur pedestrian > 2,00, tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus. • Tidak tersedia tempat duduk disepanjang jalur pedestrian • Di beberapa tempat tersedia tanaman sebagai peneduh • Penempatan Halte Bus menghalangi sirkulasi pejalan kaki • Di beberapa tempat jalur pedestrian dijadikan tempat parkir kendaraan bermotor dan tempat berjualan. • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Kualitas permukaan jalur pedestrian rata, tidak licin dan tidak bergelombang dengan ornamen bahan yang menarik (berwarna dengan bentuk yang menarik) • Tersedia jalur penyeberangan zebra cross • Tidak tersedia tempat sampah, dan rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian.
--	---

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 4. Eksisting Jalur Pedestrian di Lokasi B (Sepanjang Jalan Jend Ahmad Yani)

a) Segmen B-1

Jl. Ahmad Yani dengan batas persimpangan Jl. Slamet Riyadi sampai Jl. Balai Kota



Fungsi Lahan	Perkantoran (Kantor Walikota Makassar)
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Tidak tersedia jalur pedestrian untuk pejalan kaki • Bahu jalan yang digunakan pejalan kaki dalam kondisi rusak • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Tersedia jalur penyeberangan zebra cross, namun tidak terkoneksi dengan jalur pedestrian di seberang jalan • Ornamen berupa penataan taman-taman kecil • Tersedia tempat sampah, dan rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

b) Segmen B-2

Jl. Ahmad Yani dengan batas persimpangan Jl. Balai Kota sampai Jl. Kajoalalido





Fungsi Lahan	Pedagangan dan jasa serta pendidikan
Eksisting Jalur Pedestrian	
   	<u>Keterangan :</u> • Tersedia jalur pedestrian untuk pejalan kaki walaupun dengan lebar < 1,50 meter • Tidak tersedia jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus (terputus dari arah jalan Balaikota) • Kondisi permukaan jalur pedestrian banyak yang rusak (berlubang) • Material jalur pedestrian beragam, ada yang menggunakan paving block, tegel keramik, bahkan perkerasan biasa. • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Tersedia jalur penyeberangan zebra cross, khususnya di area pendidikan • Ornamen berupa pot bunga besar menghalangi sirkulasi pejalan kaki • Tidak tersedia tempat sampah, sehingga sampah ditumpuk di jalur pedestrian • Tersedia tanaman sebagai peneduh atau barrier • Tidak tersedia rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

c) Segmen B-3

Jl. Ahmad Yani dengan batas persimpangan Jl. Kajoalalido sampai Jl. Sudirman



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan :</u> • Tersedia jalur pedestrian untuk pejalan kaki namun tidak ada jalur pemandu bagi berkebutuhan khusus • Ketinggian jalur pedestrian > 20 cm dan tidak tersedia tangga sehingga membahayakan pejalan kaki khususnya yang berkebutuhan khusus • Material jalur pedestrian yang digunakan, perpaduan paving block, dengan perkerasan biasa, warna yang berbeda dan tekstur yang tidak licin • Tersedia lampu jalan, namun tidak ada CCTV • Tersedia jalur penyeberangan zebra cross, namun tidak terkoneksi dengan jalur pedestrian di seberang jalan • Tidak tersedia halte bus khusus hanya penempatan tangga besi untuk menurunkan penumpang dari bus • Terdapat ornamen berupa pot bunga besar • Tidak tersedia tempat sampah disepanjang segmen jalur pedestrian, • Tidak tersedia rambu-rambu/signal-signal di sepanjang jalur pedestrian, kecuali pada rambu-rambu jalan

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

d) Segmen B-4

Jl. Ahmad Yani dengan batas persimpangan Jl. HOS. Cokroaminoto sampai Jl. Nusakambangan



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan</u> • Tersedia jalur pedestrian pejalan kaki, namun dilalui oleh kendaraan bermotor • Tersedia lampu jalan dan CCTV di area Makassar Trade Centre (MTC) • Material jalur pedestrian yang digunakan, perpaduan paving block, dengan perkerasan biasa dan tekstur yang tidak licin • Tersedia rambu-rambu/signal-signal jalur pedestrian termasuk jalur penyeberangan (<i>zebra cross</i>) walaupun tidak terkoneksi langsung dengan jalur pedestrian lainnya • Tidak tersedia jalur • Tidak tersedia tempat sampah disepanjang segmen jalur pedestrian • Terdapat ornamen berupa penataan taman di area MTC

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

e) Segmen B-5

Jl. Ahmad Yani dengan batas persimpangan Jl. Nusakambangan sampai Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan</u> • Tersedia jalur pedestrian < 1,50 meter, namun dilalui oleh kendaraan bermotor untuk parkir • Tersedia lampu jalan dan namun tidak terdapat CCTV. • Material jalur pedestrian menggunakan, tegel keramik dengan warna yang berbeda. • Tidak tersedia rambu-rambu/signal-signal khusus untuk pejalan kaki hanya rambu jalan dilarang parkir



- Tidak tersedia jalur penyeberangan (*zebra cross*) untuk ke fungsi bangunan lain di seberangnya (Karebosi Link)
- Tidak tersedia tempat sampah disepanjang segmen jalur pedestrian
- Tidak terdapat ornamen pelengkap di segmen jalur pedestrian ini

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020

f) Segmen B-6

Jl. Ahmad Yani dengan batas persimpangan Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo sampai Jl. Jampea



Fungsi Lahan	Perdagangan dan Jasa
Eksisting Jalur Pedestrian	
	<u>Keterangan</u> • Tersedia jalur pedestrian < 1,50 meter dengan mrnggunakan material tegel keramik dengan warna yang berbeda. • Tersedia lampu jalan dan namun tidak terdapat CCTV. • Di salah satu tempat tersedia rambu-rambu/signal-signal khusus untuk pejalan kaki, yang lainnya hanya rambu-rambu jalan dilarang parkir





- Di segmen ini, jalur penyeberangan (*zebra cross*) hanya tersedia di area pendidikan (depan SMPN 6) dan depan kantor Walikota Makassar)
- Tidak tersedia tempat sampah disepanjang segmen jalur pedestrian.
- Terdapat beberapa ornamen pelengkap di jalur pedestrian ini berupa taman dan pot bunga.
- Terdapat benda penghalang di jalur pedestrian yang mengganggu kenyamanan pejalan kaki khususnya bagi yang berkebutuhan khusus.

Sumber : Dokumentasi dan Analisis penulis, 2020



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 5. Hasil Penilaian Rata-Rata Tingkat Kenyamanan Lokasi A (sepanjang Pantai Losari sampai Benteng Rotterdam)

No	Variabel	Sub variabel	A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	A-6	A-7	A-8	A-9	A-10	A-11	A-12	A-13	A-14	A-15	A-16	A-17	Skor rata-rata sub variabel	Skor rata-rata variabel utama
1	Sirkulasi	- Ukuran jalur pedestrian	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	3	3	1	4	5	2	4	3.88	3.59
		- Keberadaan benda-benda penghalang di lintasan jalur pedestrian	4	5	5	5	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3.29	
2	Aksesibilitas	- Fasilitas bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4.29	3.53
		- Keberadaan ramp dan marka	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2.76	
3	Keteduhan	- Tanaman peneduh	5	5	5	5	1	3	3	3	3	3	1	3	1	5	3	3	5	3.35	2.26
		- Tempat berteduh/shelter	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1.18	
4	Kebisingan	- Kebisingan	5	5	5	5	1	3	3	3	3	3	1	3	1	5	3	3	5	3.35	3.35
5	Keamanan	- Sistem keamanan (ketersediaan CCTV, pos keamanan dan petugas keamanan)	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	2	1.88	2.44
		- Lampu penerangan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	
6	Keselamatan	- perbedaan level ketinggian dan derajat kemiringan pelandaian	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4.53	3.14
		- ketersediaan marka dan rambu-rambu/signal-signal jalur pedestrian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	
		- Kondisi permukaan jalur pedestrian	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4.53	
		- Tekstur material permukaan jalur pedestrian	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4.53	
		- Jalur penyeberangan(zebra cross)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1.12	
7	Kebersihan	- Tempat sampah	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.12	2.82
		- Tingkat kebersihan jalur pedestrian	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4.53	
8	Keindahan	- Material jalur pedestrian	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4.53	3.47
		- Taman/pot bunga atau ornamen estetika di sisi jalur pedestrian	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	4	4	3.47	
		- empat duduk	5	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2.41	
		- konektivitas	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3.65	3.65



Lampiran 6. Hasil Penilaian Tingkat Kenyamanan Rata-Rata lokasi B (sepanjang Jalan Ahmad Yani)

No	Variabel	Sub variabel	B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	Skor rata-rata sub variabel	Skor rata-rata variabel utama
1	Sirkulasi	- Ukuran jalur pedestrian	1	2	2	2	2	2	1.83	2.08
		- Keberadaan benda-benda penghalang di lintasan jalur pedestrian	1	2	4	3	2	2	2.33	
2	Aksesibilitas	- Fasilitas bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus	1	1	1	1	1	1	1.00	1.58
		- Keberadaan ramp dan marka	1	2	1	5	2	2	2.17	
3	Keteduhan	- Tanaman peneduh	3	5	1	5	5	5	4.00	2.50
		- Tempat berteduh/shelter	1	1	1	1	1	1	1.00	
4	Kebisingan	- Kebisingan	5	5	1	5	5	5	4.33	4.33
5	Keamanan	- Sistem keamanan (ketersediaan CCTV, pos keamanan dan petugas keamanan)	4	1	3	5	1	2	2.67	2.83
		- Lampu penerangan	3	3	3	3	3	3	3.00	
6	Keselamatan	- perbedaan level ketinggian dan derajat kemiringan pelandaian	1	3	3	5	5	3	3.33	3.23
		- ketersediaan marka dan rambu-rambu/signal-signal jalur pedestrian	1	3	3	3	3	3	2.67	
		- Kondisi permukaan jalur pedestrian	1	2	5	5	4	4	3.50	
		- Tekstur material permukaan jalur pedestrian	1	5	5	5	5	5	4.33	
		- Jalur penyeberangan(zebra cross)	2	2	2	4	2	2	2.33	
7	Kebersihan	- Tempat sampah	1	1	1	1	1	1	1.00	2.75
		- Tingkat kebersihan jalur pedestrian	5	4	5	5	4	4	4.50	
8	Keindahan	- Material jalur pedestrian	1	4	5	3	4	4	3.50	2.61
		- Taman/pot bunga atau ornamen estetik di sisi jalur pedestrian	5	2	5	2	3	3	3.33	
		- Tempat duduk	1	1	1	1	1	1	1.00	
		- Konektivitas	1	4	4	4	3	3	3.17	3.17



Lampiran 7. Hasil AHP masing-masing Responden pada Lokasi A

RESPONDEN 01

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1	1/3	5	1/7	1/5	1/3	1	1/3
V2 (aksesibilitas)	1	1	1/3	4	1/7	1/7	1/3	1/3	1/3
V3 (keteduhan)	3	3	1	5	1/5	1/7	1/3	3	1/2
V4 (kebisingan)	1/5	1/4	1/5	1	1/9	1/9	1/3	1	1/5
V5 (keamanan)	7	7	5	9	1	1	5	5	3
V6 (keselamatan)	5	7	7	9	1	1	3	7	3
V7 (kebersihan)	3	3	3	3	1/5	1/3	1	1	1/3
V8 (keindahan)	1	3	1/3	1	1/5	1/7	1	1	1/3
V9 (konektivitas)	3	3	2	5	1/3	1/3	3	3	1
Jumlah	24.20	28.25	19.20	42.00	3.33	3.41	14.33	22.33	9.03

RESPONDEN 02

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1/5	3	5	1/4	1/3	1	4	1/2
V2 (aksesibilitas)	5	3	7	7	1	1	5	7	1
V3 (keteduhan)	1/3	1/7	1	3	1/5	1/5	1/3	3	1/5
	1/5	1/7	1/3	1	1/7	1/7	1/3	3	1/5
	4	1	5	7	1	1	5	7	1/2
	3	1	5	7	1	1	5	7	2
	1	1/5	3	3	1/5	1/5	1	2	1/2
	1/4	1/7	1/3	1/3	1/7	1/7	1/2	1	1/7
	2	1	5	5	2	1/2	2	7	1
	16.78	6.83	29.67	38.33	5.94	4.52	20.17	41.00	6.04



RESPONDEN 01**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.041	0.035	0.017	0.119	0.043	0.059	0.023	0.045	0.037	0.420	0.0466
V2 (aksesibilitas)	0.041	0.035	0.017	0.095	0.043	0.042	0.023	0.015	0.037	0.349	0.0388
V3 (keteduhan)	0.124	0.106	0.052	0.119	0.060	0.042	0.023	0.134	0.055	0.716	0.0796
V4 (kebisingan)	0.008	0.009	0.010	0.024	0.033	0.033	0.023	0.045	0.022	0.207	0.0231
V5 (keamanan)	0.289	0.248	0.260	0.214	0.300	0.294	0.349	0.224	0.332	2.510	0.2789
V6 (keselamatan)	0.207	0.248	0.365	0.214	0.300	0.294	0.209	0.313	0.332	2.482	0.2758
V7 (kebersihan)	0.124	0.106	0.156	0.071	0.060	0.098	0.070	0.045	0.037	0.767	0.0852
V8 (keindahan)	0.041	0.106	0.017	0.024	0.060	0.042	0.070	0.045	0.037	0.442	0.0491
V9 (konektivitas)	0.124	0.106	0.104	0.119	0.100	0.098	0.209	0.134	0.111	1.106	0.1229
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.0000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 10.018$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.127$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.088 \quad \text{---> } (CR < 1)$$

RESPONDEN 02**Nilai Elgen**

Variabel	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.060	0.029	0.101	0.130	0.042	0.074	0.050	0.098	0.083	0.666	0.0740
V2 (aksesibilitas)	0.298	0.439	0.236	0.183	0.168	0.221	0.248	0.171	0.165	2.130	0.2366
V3 (keteduhan)	0.020	0.021	0.034	0.078	0.034	0.044	0.017	0.073	0.033	0.353	0.0393
V4 (kebisingan)	0.012	0.021	0.011	0.026	0.024	0.032	0.017	0.073	0.033	0.249	0.0276
V5 (keamanan)	0.238	0.146	0.169	0.183	0.168	0.221	0.248	0.171	0.083	1.627	0.1808
V6 (keselamatan)	0.179	0.146	0.169	0.183	0.168	0.221	0.248	0.171	0.331	1.816	0.2017
V7 (kebersihan)	0.060	0.029	0.101	0.078	0.034	0.044	0.050	0.049	0.083	0.527	0.0586
V8 (keindahan)	0.015	0.021	0.011	0.009	0.024	0.032	0.025	0.024	0.024	0.184	0.0205
V9 (konektivitas)	0.119	0.146	0.169	0.130	0.337	0.111	0.099	0.171	0.165	1.448	0.1608
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.0000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 10.060$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.133$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.091 \quad \text{---> } (CR < 1)$$



RESPONDEN 03

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	3	1/4	3	1/5	1/3	1/3	2	1
V2 (aksesibilitas)	1/3	1	1/2	3	1/3	1/3	1/3	2	1/2
V3 (keteduhan)	4	2	1	5	1	1	3	3	1/2
V4 (kebisingan)	1/3	1/3	1/5	1	1/3	1/3	1/3	1	1/2
V5 (keamanan)	5	3	1	3	1	3	3	5	2
V6 (keselamatan)	3	3	1	3	1/3	1	3	5	2
V7 (kebersihan)	3	3	1/3	3	1/3	1/3	1	2	2
V8 (keindahan)	1/2	1/2	1/3	1	1/5	1/5	1/2	1	1/3
V9 (konektivitas)	1	2	2	2	1/2	1/2	1/2	3	1
Jumlah	18.17	17.83	6.62	24.00	4.23	7.03	12.00	24.00	9.83

RESPONDEN 04

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	3	1/3	3	1/5	1/5	1/2	1/2	1/2
V2 (aksesibilitas)	1/3	1	1/3	3	1/5	1/5	1/2	1/3	1/3
V3 (keteduhan)	3	3	1	3	1/5	1/5	1/3	3	1/3
V4 (kebisingan)	1/3	1/3	1/3	1	1/7	1/7	1/3	1/3	1/3
V5 (keamanan)	5	5	5	7	1	3	3	3	3
V6 (keselamatan)	5	5	5	7	1/3	1	5	3	3
V7 (kebersihan)	2	2	2	3	1/3	1/5	1	1	1/2
V8 (keindahan)	2	3	1/3	3	1/3	1/3	1	1	1/2
V9 (konektivitas)	2	3	3	3	1/3	1/3	2	2	1
Jumlah	20.67	25.33	17.33	33.00	3.08	5.61	13.67	14.17	9.50



RESPONDEN 03**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.055	0.168	0.038	0.125	0.047	0.047	0.028	0.083	0.102	0.693	0.0771
V2 (aksesibilitas)	0.018	0.056	0.076	0.125	0.079	0.047	0.028	0.083	0.051	0.563	0.0626
V3 (keteduhan)	0.220	0.112	0.151	0.208	0.236	0.142	0.250	0.125	0.051	1.496	0.1662
V4 (kebisingan)	0.018	0.019	0.030	0.042	0.079	0.047	0.028	0.042	0.051	0.355	0.0395
V5 (keamanan)	0.275	0.168	0.151	0.125	0.236	0.427	0.250	0.208	0.203	2.044	0.2271
V6 (keselamatan)	0.165	0.168	0.151	0.125	0.079	0.142	0.250	0.208	0.203	1.492	0.1658
V7 (kebersihan)	0.165	0.168	0.050	0.125	0.079	0.047	0.083	0.083	0.203	1.005	0.1117
V8 (keindahan)	0.028	0.028	0.050	0.042	0.047	0.028	0.042	0.042	0.034	0.341	0.0378
V9 (konektivitas)	0.055	0.112	0.302	0.083	0.118	0.071	0.042	0.125	0.102	1.010	0.1123
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.0000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 10.042$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.130$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.090 \quad \text{---> } (CR < 1)$$

RESPONDEN 04**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.048	0.118	0.019	0.091	0.065	0.036	0.037	0.035	0.053	0.502	0.0558
V2 (aksesibilitas)	0.016	0.039	0.019	0.091	0.065	0.036	0.037	0.024	0.035	0.362	0.0402
V3 (keteduhan)	0.145	0.118	0.058	0.091	0.065	0.036	0.024	0.212	0.035	0.784	0.0871
V4 (kebisingan)	0.016	0.013	0.019	0.030	0.046	0.025	0.024	0.024	0.035	0.234	0.0260
V5 (keamanan)	0.242	0.197	0.288	0.212	0.325	0.535	0.220	0.212	0.316	2.547	0.2830
V6 (keselamatan)	0.242	0.197	0.288	0.212	0.108	0.178	0.366	0.212	0.316	2.120	0.2355
V7 (kebersihan)	0.097	0.079	0.115	0.091	0.108	0.036	0.073	0.071	0.053	0.722	0.0803
V8 (keindahan)	0.097	0.118	0.019	0.091	0.108	0.059	0.073	0.071	0.053	0.690	0.0766
V9 (konektivitas)	0.097	0.118	0.173	0.091	0.108	0.059	0.146	0.141	0.105	1.040	0.1155
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.0000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 10.010$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.126$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.087 \quad \text{---> } (CR < 1)$$



RESPONDEN 05

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1	1/3	3	1/9	1/9	1/5	1/3	1/3
V2 (aksesibilitas)	1	1	1/7	3	1/9	1/9	1/3	1/3	1/3
V3 (keteduhan)	3	7	1	3	1/5	1/5	1/3	1/3	1/3
V4 (kebisingan)	1/3	1/3	1/3	1	1/9	1/9	1/5	1/3	1/3
V5 (keamanan)	9	9	5	9	1	1	3	3	3
V6 (keselamatan)	9	9	5	9	1	1	3	3	5
V7 (kebersihan)	5	3	3	5	1/3	1/3	1	1	3
V8 (keindahan)	3	3	3	3	1/3	1/3	1	1	3
V9 (konektivitas)	3	3	3	3	1/3	1/5	1/3	1/3	1
Jumlah	34.33	36.33	20.81	39.00	3.53	3.40	9.40	9.67	16.33

RESPONDEN 06

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1/3	1	1/3	1/5	1/5	1/5	1/3	1
V2 (aksesibilitas)	3	1	5	1/3	1/3	1/3	1	1	1
V3 (keteduhan)	1/7	1/5	1	3	1/5	1/5	1/5	1	1
V4 (kebisingan)	3	1/3	1/3	1	1/7	1/7	1/5	1/3	1/5
V5 (keamanan)	5	3	5	7	1	1	1	1	1
V6 (keselamatan)	5	3	5	7	1	1	1	1	1
V7 (kebersihan)	5	1	5	5	1	1	1	1	1
V8 (keindahan)	3	1	1	3	1	1	1	1	1
V9 (konektivitas)	1	1	1	5	1	1	1	1	1
Jumlah	26.14	10.87	24.33	31.67	5.88	5.88	6.60	7.67	8.20



RESPONDEN 05

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1	1/3	3	1/9	1/9	1/5	1/3	1/3
V2 (aksesibilitas)	1	1	1/7	3	1/9	1/9	1/3	1/3	1/3
V3 (keteduhan)	3	7	1	3	1/5	1/5	1/3	1/3	1/3
V4 (kebisingan)	1/3	1/3	1/3	1	1/9	1/9	1/5	1/3	1/3
V5 (keamanan)	9	9	5	9	1	1	3	3	3
V6 (keselamatan)	9	9	5	9	1	1	3	3	5
V7 (kebersihan)	5	3	3	5	1/3	1/3	1	1	3
V8 (keindahan)	3	3	3	3	1/3	1/3	1	1	3
V9 (konektivitas)	3	3	3	3	1/3	1/5	1/3	1/3	1
Jumlah	34.33	36.33	20.81	39.00	3.53	3.40	9.40	9.67	16.33

RESPONDEN 06

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1/3	1	1/3	1/5	1/5	1/5	1/3	1
V2 (aksesibilitas)	3	1	5	1/3	1/3	1/3	1	1	1
V3 (keteduhan)	1/7	1/5	1	3	1/5	1/5	1/5	1	1
V4 (kebisingan)	3	1/3	1/3	1	1/7	1/7	1/5	1/3	1/5
V5 (keamanan)	5	3	5	7	1	1	1	1	1
V6 (keselamatan)	5	3	5	7	1	1	1	1	1
V7 (kebersihan)	5	1	5	5	1	1	1	1	1
V8 (keindahan)	3	1	1	3	1	1	1	1	1
V9 (konektivitas)	1	1	1	5	1	1	1	1	1
Jumlah	26.14	10.87	24.33	31.67	5.88	5.88	6.60	7.67	8.20



RESPONDEN 07**Tabel Perbandingan Kriteria**

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1/3	3	3	1/7	1/5	1/2	2	1/3
V2 (aksesibilitas)	3	1	3	3	1/7	1/5	1/2	2	1/3
V3 (keteduhan)	1/3	1/3	1	3	1/9	1/9	1/2	2	1/3
V4 (kebisingan)	1/3	1/3	1/3	1	1/9	1/9	1/2	1/3	1/3
V5 (keamanan)	7	7	9	9	1	1	5	5	5
V6 (keselamatan)	5	5	9	9	1	1	5	5	5
V7 (kebersihan)	2	2	2	1	1/5	1/5	1	1	1/2
V8 (keindahan)	1/2	1/2	1/2	1/2	1/5	1/5	1	1	1/2
V9 (konektivitas)	3	3	3	3	1/5	1/5	2	2	1
Jumlah	22.17	19.50	30.83	32.50	3.11	3.22	16.00	20.33	13.33

GABUNGAN (Responden 1-7)**Tabel Perbandingan Kriteria (Geometric Mean)**

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	0.7946	0.7012	2.5362	0.1724	0.2128	0.3784	0.9833	0.5123
V2 (aksesibilitas)	1.4724	1	0.9743	2.5776	0.2432	0.2552	0.6447	1.0052	0.4835
V3 (keteduhan)	0.8860	0.9296	1	3.4714	0.2314	0.2206	0.4494	1.7680	0.4071
V4 (kebisingan)	0.4613	0.3316	0.3625	1	0.1448	0.1448	0.3052	0.6245	0.2838
V5 (keamanan)	4.6078	3.5139	4.3210	5.9040	1	1.3687	3.1918	3.6025	2.0153
V6 (keselamatan)	4.0169	3.3490	4.5338	5.9040	0.8548	1	3.1918	3.7799	2.6426
V7 (kebersihan)	2.2588	1.3258	2.4566	2.5362	0.3665	0.3665	1	1.2190	0.8203
V8 (keindahan)	1.1228	1.0984	0.6617	1.2397	0.3493	0.3329	0.9057	1	0.5310
V9 (konektivitas)	1.9520	1.8734	2.2250	3.1918	0.5479	0.4178	1.3459	1.6097	1
Jumlah	17.7780	14.2163	17.2362	28.3610	3.9104	4.3194	11.4131	15.5921	8.6958



RESPONDEN 07**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.045	0.017	0.097	0.092	0.046	0.062	0.031	0.098	0.025	0.514	0.0572
V2 (aksesibilitas)	0.135	0.051	0.097	0.092	0.046	0.062	0.031	0.098	0.025	0.639	0.0710
V3 (keteduhan)	0.015	0.017	0.032	0.092	0.036	0.034	0.031	0.098	0.025	0.382	0.0424
V4 (kebisingan)	0.015	0.017	0.011	0.031	0.036	0.034	0.031	0.016	0.025	0.217	0.0241
V5 (keamanan)	0.316	0.359	0.292	0.277	0.322	0.310	0.313	0.246	0.375	2.809	0.3121
V6 (keselamatan)	0.226	0.256	0.292	0.277	0.322	0.310	0.313	0.246	0.375	2.616	0.2907
V7 (kebersihan)	0.090	0.103	0.065	0.031	0.064	0.062	0.063	0.049	0.038	0.564	0.0627
V8 (keindahan)	0.023	0.026	0.016	0.015	0.064	0.062	0.063	0.049	0.038	0.355	0.0395
V9 (konektivitas)	0.135	0.154	0.097	0.092	0.064	0.062	0.125	0.098	0.075	0.904	0.1004
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.0000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 9.792$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.099$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1,45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.068 \quad \text{---> } (CR < 1)$$

GABUNGAN (Responden 1-7)**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	Nilai Elgen									Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.0562	0.0559	0.0407	0.0894	0.0441	0.0493	0.0332	0.0631	0.0589	0.4907	0.0545
V2 (aksesibilitas)	0.0828	0.0703	0.0565	0.0909	0.0622	0.0591	0.0565	0.0645	0.0556	0.5984	0.0665
V3 (keteduhan)	0.0498	0.0654	0.0580	0.1224	0.0592	0.0511	0.0394	0.1134	0.0468	0.6055	0.0673
V4 (kebisingan)	0.0259	0.0233	0.0210	0.0353	0.0370	0.0335	0.0267	0.0401	0.0326	0.2755	0.0306
V5 (keamanan)	0.2592	0.2472	0.2507	0.2082	0.2557	0.3169	0.2797	0.2310	0.2318	2.2803	0.2534
V6 (keselamatan)	0.2259	0.2356	0.2630	0.2082	0.2186	0.2315	0.2797	0.2424	0.3039	2.2088	0.2454
V7 (kebersihan)	0.1271	0.0933	0.1425	0.0894	0.0937	0.0849	0.0876	0.0782	0.0943	0.8910	0.0990
	0.0632	0.0773	0.0384	0.0437	0.0893	0.0771	0.0794	0.0641	0.0611	0.5935	0.0659
	0.1098	0.1318	0.1291	0.1125	0.1401	0.0967	0.1179	0.1032	0.1150	1.0562	0.1174
	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	9.0000	1.0000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 9.172$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.021$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1,45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.015 \quad \text{---> } (CR < 1)$$



RESPONDEN 01

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1	1/3	3	1/7	1/9	1/5	1	1/3
V2 (aksesibilitas)	1	1	1	3	1/9	1/7	1	1	1/3
V3 (keteduhan)	3	1	1	5	1/9	1/9	1	1	1/3
V4 (kebisingan)	1/3	1/3	1/5	1	1/7	1/7	1/5	1/3	1/3
V5 (keamanan)	7	9	9	7	1	1	5	5	3
V6 (keselamatan)	9	7	9	7	1	1	7	7	3
V7 (kebersihan)	5	1	1	5	1/5	1/7	1	1	1/3
V8 (keindahan)	1	1	1	3	1/7	1/7	1	1	1/3
V9 (konektivitas)	3	3	3	3	1/3	1/3	3	3	1
Jumlah	30.33	24.33	25.53	37.00	3.18	3.13	19.40	20.33	9.00

RESPONDEN 02

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1	1	3	1/4	1/4	2	3	1/2
V2 (aksesibilitas)	1	1	7	6	1	1	5	5	1
V3 (keteduhan)	1	1/7	1	3	1/6	1/6	1/3	3	1/4
V4 (kebisingan)	1/3	1/6	1/3	1	1/9	1/9	1/5	4	1/5
V5 (keamanan)	4	1	6	9	1	1	6	6	3
V6 (keselamatan)	4	1	6	9	1	1	5	7	2
V7 (kebersihan)	1/2	1/5	3	5	1/6	1/5	1	2	1
V8 (keindahan)	1/3	1/5	1/3	1/4	1/6	1/7	1/2	1	1/5
V9 (konektivitas)	2	1	4	5	1/3	1/2	1	5	1
Jumlah	14.17	5.71	28.67	41.25	4.19	4.37	21.03	36.00	9.15



RESPONDEN 01**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.033	0.041	0.013	0.081	0.045	0.036	0.010	0.049	0.037	0.345	0.038
V2 (aksesibilitas)	0.033	0.041	0.039	0.081	0.035	0.046	0.052	0.049	0.037	0.413	0.046
V3 (keteduhan)	0.099	0.041	0.039	0.135	0.035	0.036	0.052	0.049	0.037	0.522	0.058
V4 (kebisingan)	0.011	0.014	0.008	0.027	0.045	0.046	0.010	0.016	0.037	0.214	0.024
V5 (keamanan)	0.231	0.370	0.352	0.189	0.314	0.320	0.258	0.246	0.333	2.613	0.290
V6 (keselamatan)	0.297	0.288	0.352	0.189	0.314	0.320	0.361	0.344	0.333	2.798	0.311
V7 (kebersihan)	0.165	0.041	0.039	0.135	0.063	0.046	0.052	0.049	0.037	0.626	0.070
V8 (keindahan)	0.033	0.041	0.039	0.081	0.045	0.046	0.052	0.049	0.037	0.423	0.047
V9 (konektivitas)	0.099	0.123	0.117	0.081	0.105	0.107	0.155	0.148	0.111	1.045	0.116
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 9.888$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.111$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.077 \text{ ---> } (CR < 1)$$

RESPONDEN 02**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.071	0.175	0.035	0.073	0.060	0.057	0.095	0.083	0.055	0.703	0.078
V2 (aksesibilitas)	0.071	0.175	0.244	0.145	0.238	0.229	0.238	0.139	0.109	1.588	0.176
V3 (keteduhan)	0.071	0.025	0.035	0.073	0.040	0.038	0.016	0.083	0.027	0.408	0.045
V4 (kebisingan)	0.024	0.029	0.012	0.024	0.026	0.025	0.010	0.111	0.022	0.283	0.031
V5 (keamanan)	0.282	0.175	0.209	0.218	0.238	0.229	0.285	0.167	0.328	2.132	0.237
V6 (keselamatan)	0.282	0.175	0.209	0.218	0.238	0.229	0.238	0.194	0.219	2.003	0.223
V7 (kebersihan)	0.035	0.035	0.105	0.121	0.040	0.046	0.048	0.056	0.109	0.594	0.066
V8 (keindahan)	0.024	0.035	0.012	0.006	0.040	0.033	0.024	0.028	0.022	0.222	0.025
V9 (konektivitas)	0.141	0.175	0.140	0.121	0.079	0.114	0.048	0.139	0.109	1.067	0.119
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 10.037$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.130$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.089 \text{ ---> } (CR < 1)$$



RESPONDEN 03

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1	3	3	1	1	1	3	1
V2 (aksesibilitas)	1	1	3	5	1	1	5	5	1
V3 (keteduhan)	1/3	1/3	1	2	1	1	1	3	1
V4 (kebisingan)	1/3	1/5	1/2	1	1/3	1/2	1	1	1
V5 (keamanan)	1	1	1	3	1	5	5	5	3
V6 (keselamatan)	1	1	1	2	1/5	1	5	5	3
V7 (kebersihan)	1	1/5	1	1	1/5	1/5	1	2	1
V8 (keindahan)	1/3	1/5	1/3	1	1/5	1/5	1/2		1
V9 (konektivitas)	1	1	1	1	1/3	1/3	1	1	1
Jumlah	7.00	5.93	11.83	19.00	5.27	10.23	20.50	25.00	13.00

RESPONDEN 04

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1	1/3	1	1/5	1/5	1/3	1	1/3
V2 (aksesibilitas)	1	1	1	3	1/5	1/5	1	1	1/3
V3 (keteduhan)	3	1	1	3	1/5	1/5	1	1	1/3
V4 (kebisingan)	1	1/3	1/3	1	1/5	1/5	1/3	1/3	1/3
V5 (keamanan)	5	5	5	5	1	3	5	5	5
	5	5	5	5	1/3	1	5	5	5
	3	1	1	3	1/5	1/5	1	1	1/3
	1	1	1	3	1/5	1/5	1	1	1/3
	3	3	3	3	1/5	1/5	3	3	1
Jumlah	23.00	18.33	17.67	27.00	2.73	5.40	17.67	18.33	13.00



RESPONDEN 03

Nilai Elgen

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.143	0.169	0.254	0.158	0.190	0.098	0.049	0.120	0.077	1.256	0.140
V2 (aksesibilitas)	0.143	0.169	0.254	0.263	0.190	0.098	0.244	0.200	0.077	1.636	0.182
V3 (keteduhan)	0.048	0.056	0.085	0.105	0.190	0.098	0.049	0.120	0.077	0.827	0.092
V4 (kebisingan)	0.048	0.034	0.042	0.053	0.063	0.049	0.049	0.040	0.077	0.454	0.050
V5 (keamanan)	0.143	0.169	0.085	0.158	0.190	0.489	0.244	0.200	0.231	1.907	0.212
V6 (keselamatan)	0.143	0.169	0.085	0.105	0.038	0.098	0.244	0.200	0.231	1.312	0.146
V7 (kebersihan)	0.143	0.034	0.085	0.053	0.038	0.020	0.049	0.080	0.077	0.577	0.064
V8 (keindahan)	0.048	0.034	0.028	0.053	0.038	0.020	0.024	0.000	0.077	0.321	0.036
V9 (konektivitas)	0.143	0.169	0.085	0.053	0.063	0.033	0.049	0.040	0.077	0.710	0.079
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 9.940$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.118$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.081 \quad \text{---> } (CR < 1)$$

RESPONDEN 04

Nilai Elgen

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.043	0.055	0.019	0.037	0.073	0.037	0.019	0.055	0.026	0.363	0.040
V2 (aksesibilitas)	0.043	0.055	0.057	0.111	0.073	0.037	0.057	0.055	0.026	0.513	0.057
V3 (keteduhan)	0.130	0.055	0.057	0.111	0.073	0.037	0.057	0.055	0.026	0.600	0.067
V4 (kebisingan)	0.043	0.018	0.019	0.037	0.073	0.037	0.019	0.018	0.026	0.290	0.032
V5 (keamanan)	0.217	0.273	0.283	0.185	0.366	0.556	0.283	0.273	0.385	2.820	0.313
V6 (keselamatan)	0.217	0.273	0.283	0.185	0.122	0.185	0.283	0.273	0.385	2.206	0.245
V7 (kebersihan)	0.130	0.055	0.057	0.111	0.073	0.037	0.057	0.055	0.026	0.600	0.067
V8 (keindahan)	0.043	0.055	0.057	0.111	0.073	0.037	0.057	0.055	0.026	0.513	0.057
V9 (konektivitas)	0.130	0.164	0.170	0.111	0.073	0.037	0.170	0.164	0.077	1.096	0.122
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 10.005$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.126$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.087 \quad \text{---> } (CR < 1)$$



RESPONDEN 05

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1	1/3	1/3	1/9	1/9	1/5	1/3	1/3
V2 (aksesibilitas)	1	1	1/7	1/3	1/9	1/9	1/3	1/3	1/3
V3 (keteduhan)	3	7	1	1/3	1/5	1/5	1/3	1/3	1/3
V4 (kebisingan)	3	3	3	1	1/9	1/9	1/5	1/3	1/3
V5 (keamanan)	9	9	5	9	1	1	3	3	3
V6 (keselamatan)	9	9	5	9	1	1	3	3	5
V7 (kebersihan)	5	3	3	5	1/3	1/3	1	1	1
V8 (keindahan)	3	3	3	3	1/3	1/3	1	1	1
V9 (konektivitas)	3	3	3	3	1/3	1/5	1	1	1
Jumlah	37.00	39.00	23.48	31.00	3.53	3.40	10.07	10.33	12.33

RESPONDEN 06

Tabel Perbandingan Kriteria

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1	7	5	1	1	5	5	1
V2 (aksesibilitas)	1	1	7	5	3	1	5	5	1
V3 (keteduhan)	1/7	1/7	1	5	1/5	1/5	1/3	1/3	1/3
V4 (kebisingan)	1/3	1/5	1/5	1	1/5	1/5	1/5	1/5	1/7
V5 (keamanan)	1	1/5	5	5	1	1	5	5	1
	1	1	5	5	1	1	5	5	1
	1/5	1/5	3	3	1/5	1/5	1	1	1/5
	1/5	1/5	3	5	1/5	1/5	1	1	1/5
	1	1	3	7	1	1	5	5	1
Jumlah	5.88	4.94	34.20	41.00	7.80	5.80	27.53	27.53	5.88



RESPONDEN 05**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.027	0.026	0.014	0.011	0.031	0.033	0.020	0.032	0.027	0.221	0.025
V2 (aksesibilitas)	0.027	0.026	0.006	0.011	0.031	0.033	0.033	0.032	0.027	0.226	0.025
V3 (keteduhan)	0.081	0.179	0.043	0.011	0.057	0.059	0.033	0.032	0.027	0.522	0.058
V4 (kebisingan)	0.081	0.077	0.128	0.032	0.031	0.033	0.020	0.032	0.027	0.461	0.051
V5 (keamanan)	0.243	0.231	0.213	0.290	0.283	0.294	0.298	0.290	0.243	2.386	0.265
V6 (keselamatan)	0.243	0.231	0.213	0.290	0.283	0.294	0.298	0.290	0.405	2.548	0.283
V7 (kebersihan)	0.135	0.077	0.128	0.161	0.094	0.098	0.099	0.097	0.081	0.971	0.108
V8 (keindahan)	0.081	0.077	0.128	0.097	0.094	0.098	0.099	0.097	0.081	0.852	0.095
V9 (konektivitas)	0.081	0.077	0.128	0.097	0.094	0.059	0.099	0.097	0.081	0.813	0.090
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 9.915$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.114$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.079 \text{ ---> } (CR \leq 1)$$

RESPONDEN 06**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.170	0.202	0.205	0.122	0.128	0.172	0.182	0.182	0.170	1.533	0.170
V2 (aksesibilitas)	0.170	0.202	0.205	0.122	0.385	0.172	0.182	0.182	0.170	1.790	0.199
V3 (keteduhan)	0.024	0.029	0.029	0.122	0.026	0.034	0.012	0.012	0.057	0.345	0.038
V4 (kebisingan)	0.057	0.040	0.006	0.024	0.026	0.034	0.007	0.007	0.024	0.226	0.025
V5 (keamanan)	0.170	0.040	0.146	0.122	0.128	0.172	0.182	0.182	0.170	1.313	0.146
V6 (keselamatan)	0.170	0.202	0.146	0.122	0.128	0.172	0.182	0.182	0.170	1.475	0.164
V7 (kebersihan)	0.034	0.040	0.088	0.073	0.026	0.034	0.036	0.036	0.034	0.402	0.045
V8 (keindahan)	0.034	0.040	0.088	0.122	0.026	0.034	0.036	0.036	0.034	0.451	0.050
V9 (konektivitas)	0.170	0.202	0.088	0.171	0.128	0.172	0.182	0.182	0.170	1.465	0.163
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 9.982$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.123$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.085 \text{ ---> } (CR \leq 1)$$



RESPONDEN 07**Tabel Perbandingan Kriteria**

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1	1/2	3	5	1/9	1/7	1	1	1/3
V2 (aksesibilitas)	2	1	3	5	1/9	1/7	1	1	1/3
V3 (keteduhan)	1/3	1/3	1	5	1/9	1/7	1	1	1/3
V4 (kebisingan)	1/5	1/5	1/5	1	1/9	1/7	1	1	1/3
V5 (keamanan)	9	9	9	9	1	1	7	5	3
V6 (keselamatan)	7	7	7	7	1	1	7	5	3
V7 (kebersihan)	1	1	1	1	1/7	1/7	1	1	1/3
V8 (keindahan)	1	1	1	1	1/5	1/5	1	1	1/3
V9 (konektivitas)	3	3	3	3	1/3	1/3	3	3	1
Jumlah	24.53	23.03	28.20	37.00	3.12	3.25	23.00	19.00	9.00

GABUNGAN (Responden 1-7)**Tabel Perbandingan Kriteria (Geometric Mean)**

Variabel	V1 (sirkulasi)	V2 (aksesibilitas)	V3 (keteduhan)	V4 (kebisingan)	V5 (keamanan)	V6 (keselamatan)	V7 (kebersihan)	V8 (keindahan)	V9 (konektivitas)
V1 (sirkulasi)	1.0000	0.9057	1.1287	2.1678	0.2635	0.2635	0.7499	1.4724	0.4835
V2 (aksesibilitas)	1.1041	1.0000	1.8074	3.0122	0.3625	0.3329	1.7037	1.7037	0.5338
V3 (keteduhan)	1.0366	0.6473	1.0000	2.5747	0.2073	0.2149	0.6245	1.0000	0.3743
	0.5805	0.4178	0.4288	1.0000	0.1594	0.1751	0.3407	0.6049	0.3212
	3.7952	2.5643	4.8235	5.3628	1.0000	1.4724	5.0057	4.7708	2.7584
	3.7952	3.0035	4.6534	5.1737	0.8548	1.0000	5.1172	5.1172	2.8002
	1.3335	0.7387	1.6013	2.7282	0.2514	0.2459	1.0000	1.2190	0.4962
	0.7946	0.7387	1.1699	1.6532	0.2514	0.2459	0.9057	1.0000	0.3943
	2.0684	1.8734	2.6718	3.1133	0.4241	0.4178	2.0153	2.5362	1.0000
	15.5081	11.8894	19.2849	26.7860	3.7744	4.3684	17.4627	19.4241	9.1618



RESPONDEN 07**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.041	0.022	0.106	0.135	0.036	0.044	0.043	0.053	0.037	0.517	0.057
V2 (aksesibilitas)	0.082	0.043	0.106	0.135	0.036	0.044	0.043	0.053	0.037	0.579	0.064
V3 (keteduhan)	0.014	0.014	0.035	0.135	0.036	0.044	0.043	0.053	0.037	0.411	0.046
V4 (kebisingan)	0.008	0.009	0.007	0.027	0.036	0.044	0.043	0.053	0.037	0.264	0.029
V5 (keamanan)	0.367	0.391	0.319	0.243	0.320	0.308	0.304	0.263	0.333	2.849	0.317
V6 (keselamatan)	0.285	0.304	0.248	0.189	0.320	0.308	0.304	0.263	0.333	2.556	0.284
V7 (kebersihan)	0.041	0.043	0.035	0.027	0.046	0.044	0.043	0.053	0.037	0.370	0.041
V8 (keindahan)	0.041	0.043	0.035	0.027	0.064	0.062	0.043	0.053	0.037	0.405	0.045
V9 (konektivitas)	0.122	0.130	0.106	0.081	0.107	0.103	0.130	0.158	0.111	1.049	0.117
Jumlah	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	9.000	1.000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 10.024$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.128$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.088 \text{ ---> } (CR < 1)$$

GABUNGAN (Responden 1-7)**Nilai Elgen**

Kriteria (a)	Nilai Elgen									Jumlah	Prioroty Vektor (b)
V1 (sirkulasi)	0.0645	0.0762	0.0585	0.0809	0.0698	0.0603	0.0429	0.0758	0.0528	0.5818	0.0646
V2 (aksesibilitas)	0.0712	0.0841	0.0937	0.1125	0.0960	0.0762	0.0976	0.0877	0.0583	0.7773	0.0864
V3 (keteduhan)	0.0668	0.0544	0.0519	0.0961	0.0549	0.0492	0.0358	0.0515	0.0409	0.5015	0.0557
V4 (kebisingan)	0.0374	0.0351	0.0222	0.0373	0.0422	0.0401	0.0195	0.0311	0.0351	0.3002	0.0334
V5 (keamanan)	0.2447	0.2157	0.2501	0.2002	0.2649	0.3370	0.2867	0.2456	0.3011	2.3460	0.2607
V6 (keselamatan)	0.2447	0.2526	0.2413	0.1932	0.2265	0.2289	0.2930	0.2634	0.3056	2.2493	0.2499
V7 (kebersihan)	0.0860	0.0621	0.0830	0.1019	0.0666	0.0563	0.0573	0.0628	0.0542	0.6301	0.0700
V8 (keindahan)	0.0512	0.0621	0.0607	0.0617	0.0666	0.0563	0.0519	0.0515	0.0430	0.5050	0.0561
V9 (konektivitas)	0.1334	0.1576	0.1385	0.1162	0.1124	0.0956	0.1154	0.1306	0.1091	1.1089	0.1232
Jumlah	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	9.0000	1.0000

Nilai Konsistensi

$$CI = (\text{Lamda Max} - n) / (n - 1)$$

$$\text{Lamda Max} = 9.514$$

$$n = \text{Jumlah variabel (9)}$$

Maka

$$CI = 0.064$$

$$CR = CI / IR$$

$$IR = 1.45 \text{ (berdasarkan tabel)}$$

$$CR = 0.044 \text{ ---> } (CR < 1)$$

